

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada novel *Di Tanah Lada* (2015) karya Ziggy Zezsyazeoviennazabriezkie, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, novel *Di Tanah Lada* (2015) merupakan novel yang terdiri dari unsur-unsur, tokoh dan penokohan, alur, latar sudut pandang, dan gaya bahasa. Novel *Di Tanah Lada* (2015) berdasarkan alur urutan waktu merupakan alur maju. Hal ini terlihat pada analisis yang telah dilakukan, berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel. Latar yang terdapat dalam novel *Di Tanah Lada* (2015) yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat yang terlihat dalam novel ini adalah kota Jakarta. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, isi cerita dari novel ini tidak tercermin dari judul. Tanah lada merupakan simbol dari kota Lampung. Namun, latar novel ini tidak mencerminkan kota Lampung sebagai latar tempatnya. Melainkan, yang digambarkan dalam cerita adalah Jakarta. Novel *Di Tanah Lada* (2015) menceritakan tentang kisah dua anak yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga pada tahun 2013 di Jakarta. Selanjutnya, novel ini menceritakan tentang lingkungan dengan ekonomi yang rendah dan lingkungan yang tidak harmonis.

Tokoh utama dalam novel *Di Tanah Lada* (2015) adalah Salva yang berusia 6 tahun dan beberapa tokoh tambahan yang mendukung jalan cerita. Novel *Di Tanah Lada* (2015) menggunakan sudut pandang pertama “akuan”, yaitu pencerita

berada di dalam cerita. Gaya bahasa dalam novel *Di Tanah Lada* (2015) dominan dengan pengulangan bunyi.

Kedua, unsur-unsur yang membangun novel *Di Tanah Lada* (2015) memiliki hubungan antara satu dengan yang lain. Hubungan unsur-unsur tersebut saling terkait, serta menunjang dari tiap-tiap unsur. Hal ini menjadikan novel *Di Tanah Lada* (2015) sebagai novel yang terbentuk dari unsur-unsur yang kuat. Berdasarkan hubungan unsur-unsur tersebut dapat disimpulkan bahwa, makna yang terdapat dalam novel *Di Tanah Lada* (2015) adalah “*Pandangan anak terhadap kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga*”.

4.2. Saran

Penelitian ini menganalisis unsur-unsur dan hubungan antarunsur yang membentuk novel *Di Tanah Lada* (2015) dari dalam. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian tentang objek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda agar dapat dikembangkan dan menambah wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

